

## RINGKASAN PENELITIAN

Judul Penelitian	:	POLA PEMBIAYAAN DAN SUMBER SERTA HUBUNGAN NYA DENGAN KEBERHASILAN PEMBANGUNAN LIMA TAHUN V DAERAH TINGKAT II DI JAWA TIMUR.
Ketua Peneliti	:	Moh. Nasih
Anggota Peneliti	:	Tri Haryanto Heru Tjaraka Nuri Herachwati Sri Iswati
Fakultas/Puslit	:	Fakultas Ekonomi
Sumber Biaya	:	DIP Operasional Perawatan dan Fasilitas Universitas Airlangga Tahun 1996/1997 SK. Rektor Nomor 6229/JO3/PL/1996.

Semakin terbatasnya serta beratnya masalah pembiayaan yang dihadapi oleh pemerintah pusat serta adanya kebijakan pemerintah pusat tentang otonomi daerah diidentifikasi akan sangat berpengaruh terhadap besaran dan atau kucuran dana pemerintah pusat kepada daerah-daerah termasuk kepada Daerah Tingkat I. Oleh karena itu, Daerah dituntut untuk dapat mengelola (*manage*) keuangannya dengan lebih baik melalui sekurang-kurangnya 2 (dua) hal sebagai berikut yakni mengembangkan berbagai strategi dan program untuk meningkatkan serta mengoptimalkan penggalan sumber dana yang ada *melalui mobilisasi sumber-sumber dana pemerintah daerah* (PAD) serta melakukan pendistribusian (alokasi) dana yang ada pada sektor dan atau program pembangunan secara optimal. Mobilisasi dana saat ini dinilai sangat penting untuk dilakukan. Sebab, proporsi PAD dinilai masih sangat kecil. Tetapi, mobilisasi sumber-sumber dana pembangunan semata belumlah cukup. Ketersediaan dana yang memadai baru merupakan syarat perlu yang memang sangat diperlukan bagi pelaksanaan pembangunan. Sementara, agar pembangunan dapat dilaksanakan secara berhasil guna, diperlukan syarat cukup yakni bagaimana mendistribusikan dana yang tersedia kedalam sektor-sektor dan atau program-program pembangunan secara optimal.

**Masalahnya**, apakah benar bahwa tingkat keberhasilan pembangunan bidang ekonomi suatu Daerah Tingkat II dipengaruhi oleh besarnya belanja atau biaya pembangunan daerah yang bersangkutan? Apakah antara besarnya belanja dan tingkat keberhasilan pembangunan bidang tersebut terdapat kesalingtergantungan? Adakah perbedaan 'pola' belanja pembangunan pada Dati II yang sangat berhasil, berhasil dan kurang berhasil? Faktor-faktor atau sektor-sektor apa saja yang mempengaruhi tingkat keberhasilan tersebut?

**Diduga (hipotesis nol)**, besarnya biaya/belanja pembangunan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat keberhasilan pembangunan bidang ekonomi suatu Dati II. Juga, tidak terdapat perbedaan yang cukup nyata antara pola belanja Dati II yang sangat berhasil (tinggi), cukup berhasil (sedang) dan kurang berhasil (rendah).

**Penelitian ini dimaksudkan** untuk menjawab berbagai pertanyaan serta dugaan tersebut diatas yakni, secara lebih rinci:

1. Untuk memperoleh gambaran tentang pola pembiayaan dan atau distribusi dana kedalam

sektor pembangunan serta pengaruh dan atau hubungannya terhadap tingkat keberhasilan pembangunan bidang ekonomi Daerah Tingkat II di Jawa Timur.

2. Menguji apakah besar dan pola pembiayaan pembangunan berhubungan atau mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap tingkat keberhasilan pembangunan daerah.

*Untuk maksud tersebut*, penelitian ini melibatkan dua variabel yakni tingkat keberhasilan pembangunan bidang ekonomi dan besarnya pembiayaan atau belanja pembangunan (sektor-sektor) pada kurun waktu tertentu yakni selama PELITA V di 37 Daerah Tingkat II di Jawa Timur. Data tentang variabel tersebut dikumpulkan dari pihak-pihak yang berwenang dan dapat dipercaya yakni misalnya BAPPEDA dan Biro Keuangan Pemdati I Jawa Timur. Data yang berhasil dikumpulkan selanjutnya diolah dan atau diorganisasi sedemikian rupa untuk selanjutnya dianalisis dengan menggunakan:

1. *Uji kebebasan* (dengan metode chi-square): untuk menguji ada tidaknya saling ketergantungan antar variabel yang diteliti.
2. *Analisis diskriminan*: untuk menentukan sektor-sektor yang membedakan dan atau mendasari pembiayaan pembangunan pada kelompok Dati II (tinggi, sedang, rendah) serta untuk menguji ada tidaknya kesamaan pola pembiayaan.
3. *Analisis faktor*: untuk mengidentifikasi dan mereduksi faktor-faktor pembentuk pembiayaan pembangunan pada sektor-sektor yang ada.

Berdasarkan data yang diperoleh serta setelah dianalisis dengan menggunakan metode tersebut *diperoleh hasil* yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara statistik, tidak diperoleh bukti dan atau adanya indikasi bahwa tingkat keberhasilan pembangunan ekonomi dipengaruhi oleh tingkat atau besarnya biaya pembangunan yang dikeluarkan. Besarnya biaya pembangunan hingga saat ini masih belum menyebabkan atau berpengaruh pada tingginya tingkat keberhasilan pembangunan bidang ekonomi (*chi-square* hitung atau  $\chi^2 = 8,1936$  tidak lebih besar dari *chi-square* tabel pada  $\alpha = 0,05$  dan *degree of freedom*,  $df = 4$  atau  $\chi^2_{0,05,4} = 9,488$ ).
2. Secara statistik, tidak ditemukan bukti bahwa terdapat perbedaan ‘pola’ pembiayaan sektor-sektor yang menyebabkan tingkat keberhasilan yang berbeda. Dengan kata lain, pembiayaan pembangunan pada Dati II di Jawa Timur, baik yang berkeberhasilan tinggi, sedang maupun rendah, adalah sama.
3. Faktor pembentuk antar kelompok Dati II menunjukkan isi dan komposisi yang relatif berbeda. Pada Dati II dengan keberhasilan tinggi umumnya kurang memberi perhatian pada sektor pengembangan sumber daya alam dan kelestarian lingkungan serta sektor pertambangan dan energi. Sementara, sektor hukum kurang mendapatkan perhatian pada Dati II yang kurang berhasil.
4. Orientasi pada kuantitas biaya pembangunan hendaknya tidak mengalihkan perhatian pemerintah pada hal-hal yang lebih penting yang diidentifikasi mempunyai pengaruh lebih terhadap keberhasilan pembangunan. Hal-hal non finansial yang dimaksud misalnya masalah kepemimpinan, peran swasta, kebocoran anggaran, pengendalian dan sebagainya.
5. Ada beberapa faktor yang tidak sama yang diidentifikasi menyebabkan tingkat hasil yang tidak sama. Meski demikian tidak berarti bahwa sektor-sektor prioritas pada Dati II berhasil harus secara otomatis dijadikan sektor prioritas pada Dati II yang kurang berhasil. Sebab, diidentifikasi terdapat sektor yang berpengaruh secara berlawanan pada Daerah yang mempunyai tingkat keberhasilan yang berbeda.